

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN TERHADAP
KINERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL PADA PT. BANK
BRI KANTOR CABANG PANAKKUKANG**

Diajukan Oleh

AMRAENI

4518013101



SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Guna memperoleh gelar

Sarjana EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis penerapan akuntansi berperilaku terhadap kinerja karyawan bagian operasional pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang

Nama Mahasiswa : Amraeni

Nim : 4518013101

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

**UNIVERSITAS
BOSOWA**

Dr. Firman Manne, SE., M.Si., Ak., CA

Indah Syamsuddin, SE., M.Ak

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa**

**Ketua Progra Studi
Akuntansi**

Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, S.E., M.M., CSBA

Thanwain, S.E., M.Si

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amraeni
NIM : 4518013101
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Judul : Analisis penerapan akuntansi berperilaku
terhadap kinerja karyawan bagian
operasional pada PT. Bank BRI Kantor
Cabang Panakkukang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 5 Juli 2022

Mahasiswa Yang Bersangkutan



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN TERHADAP
KINERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL PADA PT. BANK
BRI KANTOR CABANG PANAKKUKANG**

Oleh :

**AMRAENI
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa**

ABSTRAK

AMRAENI 2022. Skripsi. Analisa Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Operasional Pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang dibimbing oleh Dr. Firman Menne dan Indah Syamsuddin.

Penerapan akuntansi keprilakuan adalah perkembangan perusahaan yang sangat pesat karena kebutuhan akan laba yang besar, sehingga dapat terus menerus meningkatkan kemampuan bersaing demi kelangsungan hidup perusahaan akuntansi keprilakuan juga salah satu bidang yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkungannya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.

Objek penelitian adalah Kantor Cabang Panakkukang. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif melalui penggambaran kondisi obyek penelitian berdasarkan wawancara dan teori terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menghindari bentuk penyalahgunaan dan ancaman-ancaman yang dapat mengganggu tercapainya tujuan perusahaan, maka sebaiknya penerapan akuntansi keprilakuan pada suatu perusahaan di tingkatkan dengan memenuhi unsur-unsur dan komponen yang telah diatur dan mengurangi segala bentuk kendala yang terjadi dilapangan, baik untuk instansi pemerintahan dan perusahaan diluar pemerintahan.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Operasional

**ANALYSIS OF BEHAVIORAL APPLICATION ACCOUNTING ON
THE PERFORMANCE OF OPERATIONAL EMPLOYEES AT
PT. BANK BRI KANTOR CABANG PANAKKUKANG**

By :

AMRAENI

**Accounting Department, Faculty Of Economics and Business
Bosowa University**

ABSTRACT

AMRAENI 2022. Skripsi. Analysis Of Behavioral Application Accounting On The Performance Of Operational Employees At PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang. Supervised by Dr. Firman Menne And Indah Syamsyuddin.

The application of behavioral accounting is a very rapid development of the company because of the need for large profits so that it can continuously improve the ability to compete for the survival of the company. Behavioral accounting is also on of the fields that connects human behavior with information systems whose scope includes financial accounting and management accounting.

The object of research is the branch office of panakkukang. This research uses qualitative analysis methods through describing the condition of the research object based on interviews and related theories.

The results of this study indicate that to avoid forms of abuse and threats that can interfere with the achievement of company goals, it is better if the application of behavioral accounting in a company is improved by fulfilling the elements and components that have been regulated and reducing all forms of obstacles that occur in the field both for government agencies and for government agencies. Companies outside the government.

Keywords : Behavioral Application Accounting On The Performance Of Operational Employees

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga mendapatkan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis penerapan akuntansi berperilaku terhadap kinerja karyawan bagian operasional pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang”**. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata I di Universitas Bosowa Makassar. Tak lupa Shalawat dan salam penulis hanturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang memberikan banyak contoh teladan bagi kemaslahatan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah mudah dan tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan kedua orang tua dan bantuan berupa bimbingan keluarga, serta dorongan yang telah di berikan kepada saya, tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dari berbagai pihak. Berkat dorongan dan motivasi dari merekalah yang akhirnya mengantarkan penulis kepada penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pertama-tama, ucapan terimakasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si.

2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, S.E., M.M., CSBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA. dan Ibu Indah Syamsuddin, SE., M.Ak sebagai pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran, disela kesibukannya masih meluangkan waktu dan memberikan masukan, arahan, dan petunjuk yang sangat berarti selama penulis menjalani masa ujian proposal dan skripsi.
4. Bapak Thanwain, S.E M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar sekaligus Penasehat Akademik yang sangat berjasa, sabar, dan pengertian terhadap mahasiswa mahasiswinya dalam menambah ilmu pengetahuan dan banyak memberi masukan serta informasi kepada penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Bosowa Makassar.
5. Bapak Dr. Muhammad Yusuf Saleh, SE., M. Si dan Ibu Ripa Fajarina Laming, SE, M.Si., Ak.,CA selaku penguji disaat penulis ujian Skripsi dan memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk kelancaran penelitian penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terkhusus Dosen jurusan Akuntansi Univesitas Bosowa Makassar yang sangat berjasa menambah ilmu pengetahuan dan banyak membantu penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Bosowa Makassar.
7. Segenap Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah membantu penulis dalam segala hal jurusan administrasi untuk penyelesaian studi.

8. Bapak Bhakti Agung Siswanto selaku Kepala Cabang Pelaksana Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang.
9. Bapak Asri Amal selaku Bagian Logistik yang telah memberikan rekomendasi dan data-data serta menjadi salah satu informan dalam penelitian kripsi ini.
10. Ibu Asrit Selaku Bagian Operasional Kantor Cabang Panakkukang yang telah memberikan segala informasi yang penulis butuhkan selama penyusunan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang beserta Polisi dan Polwan yang bertugas dan turut menyemangati dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Angkatan 2018 Universitas Bosowa Makassar yang selama 4 tahun ini berjuang bersama dalam mewujudkan cita-cita dengan senantiasa semangat dalam penyelesaian proposal dan skripsi,terkhusus kelas AK-C yang sekarang telah menjadi keluarga baru untuk penulis selama berproses di Universitas Bosowa Makassar.
13. Teman Seangkatan (Rismayanti Rizal dan Nurlina) yang selalu ada dalam suka maupun duka meskipun kadang *toxic* dan meremehkan Tugas akhir tapi kita kembali saling menguatkan dan berjuang untuk masa depan yang lebih cerah.
14. Owner Mutmainnah terimakasih selalu ada membantu disaat penulis banyak maunya.
15. Wacana Squad (Dillah, Fifit, Ridha, Sarnice, Apri, Dwini, dan Kristin) yang senantiasa jadi panutan dan pedoman penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. *Special Thanks* penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang paling berjasa dalam hidup penulis, yaitu Ayahanda Ampu dan Ibunda Hj. Rahmawati yang setiap saat dengan cucuran keringatnya dan dalam setiap hembusan napasnya selalu mendoakan penulis, selalu sabar mendidik, membimbing dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan yang terbaik dan membiayai penulis tanpa pamrih. Demikian pula untuk Adikku tersayang beserta keluarga besar penulis yang lain, yang tak sempat disebut satu-persatu tetapi tetap terpatri dalam jiwa penulis.

17. *And the last*, Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua bantuan dan do'anya. Kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis tidak akan pernah penulis lupakan, semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Aamiin.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan.

Semoga Allah SWT ridho atas skripsi ini sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, 5 Juli 2022

Penulis
Amraeni



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KOERSINILAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	6
2.1.1 Akuntansi Keperilakuan	6
2.1.2 Divisi Operasional	10
2.1.3 Kinerja Karyawan	11
2.1.4 Pengertian Bank	12
2.1.5 Pengertian Pimpinan	12

2.2 Kerangka Berpikir	15
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Daerah Penelitian	17
3.2 Metode Pengumpulan Data	17
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.4 Metode Analisis	19
3.5 Defenisi Operasional	19
3.6 Jadwal Penelitian	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan	22
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	22
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	25
4.1.3 Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	26
4.1.4 Pelaksanaan Penelitian	38
4.2 Pembahasan	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

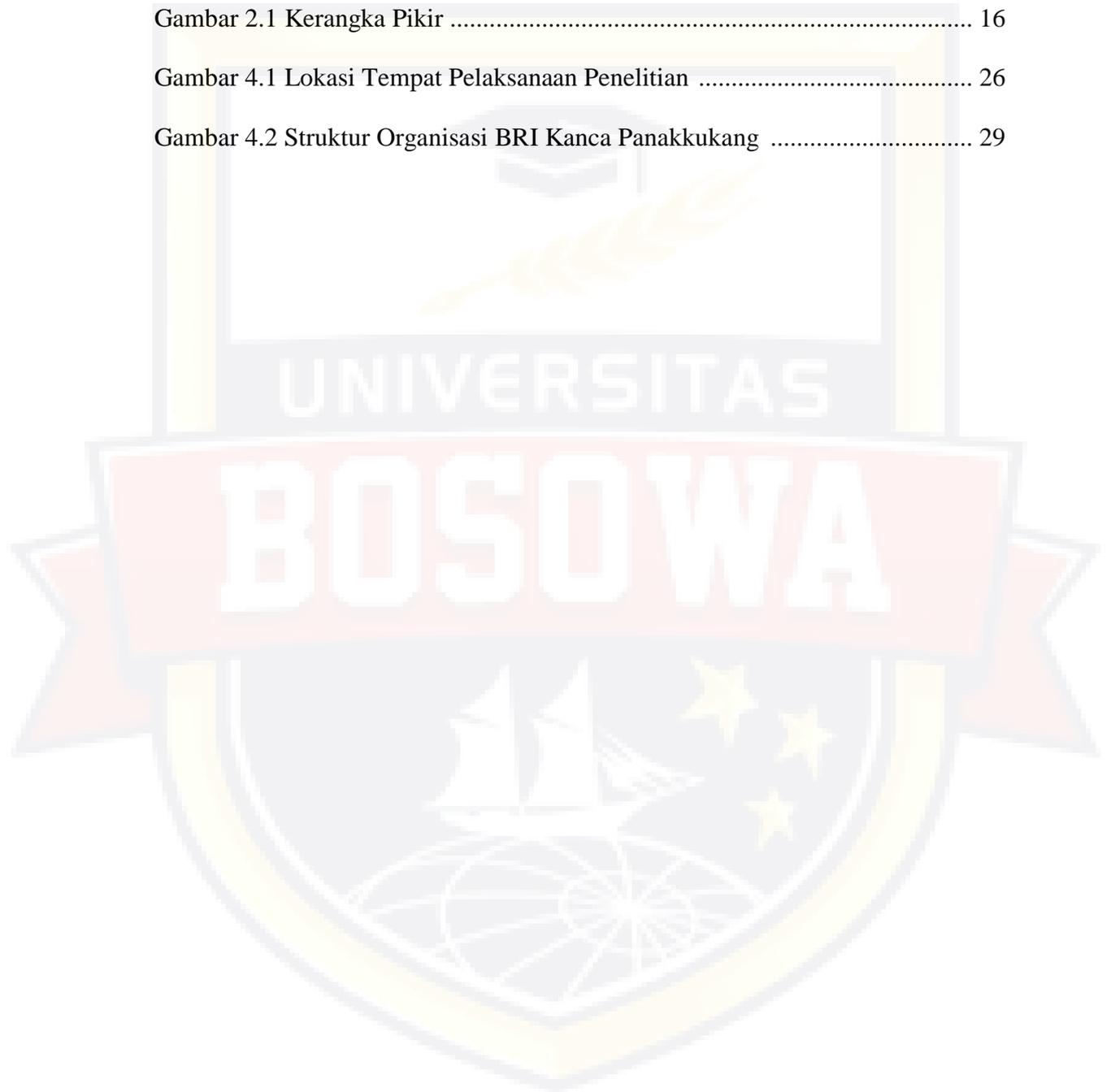
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	16
Gambar 4.1 Lokasi Tempat Pelaksanaan Penelitian	26
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BRI Kanca Panakkukang	29



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	21
Tabel 3.2 Sususnan Jabatan Karyawan	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengajuan Surat Izin dan Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara beserta Informannya

Lampiran 4 Dokumentasi Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang ada pada era bisnis yang sudah semakin maju baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang, maupun industri akan saling bersaing demi mempertahankan bisnis yang dijalankan agar tetap bergerak maju dan tidak kalah saing. Dalam hal ini, perusahaan yang memperhatikan bisnisnya dengan baik akan memperhatikan pula Sumber Daya Manusia yang dimiliki perusahaan. Sumber Daya Manusia atau SDM adalah penggerak utama jalannya kegiatan sebuah perusahaan. Hal inilah yang membuat sumber daya manusia menjadi perhatian penting perusahaan dalam keberhasilan berjalannya bisnis yang dimiliki perusahaan.

Perkembangan perusahaan yang sangat pesat karena kebutuhan akan laba yang besar, dan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut pihak manajemen untuk dapat membuat perusahaan lebih efisien dalam beroperasi, sehingga dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan bersaing demi kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini mengakibatkan berkembanglah akuntansi di bidang-bidang lain, seperti akuntansi biaya, akuntansi manajemen, auditing, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, sistem informasi akuntansi, akuntansi keperilakuan dan perkembangan terakhir khususnya di Indonesia adanya konsep akuntansi syariah. Hal ini sangat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan untuk

menghasilkan kas. Hampir seluruh aktivitas perusahaan berhubungan dengan kas. Kekurangan atau kelebihan kas menimbulkan berbagai masalah.

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan data keuangan, Menyusun laporan keuangan Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Bertujuan untuk menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit, Informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal kekayaan tersebut. Keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya. Penerapan informasi menunjukkan sumber pendanaan perusahaan yang dapat membantu penggunaan dalam memperkirakan arus kas masuk dalam perusahaan.

Akuntansi keperilakuan salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkupnya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Dengan adanya akuntansi keperilakuan, pengukuran kinerja pegawai dari perusahaan yang terkait lebih maksimal. Dalam pengukuran kinerja ini, akuntansi keperilakuan berperan penting khususnya akuntansi keperilakuan dalam aspek pengendalian. Dalam aspek pengendalian, terdapat komponen-komponen penting yang dapat diterapkan dalam pengukuran kinerja, yaitu komponen komunikasi dan informasi.

Akuntansi keperilakuan kemudian berkembang dan bisa menjadi indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Bagi PT. Bank BRI sebagai salah satu perusahaan perbankan yang merupakan milik pemerintah Sulawesi Selatan, penilaian terhadap kinerja keuangannya seharusnya menjadi fokus perhatian, baik dari pihak manajemen maupun masyarakat yang sudah membeli saham atau menjadi nasabah di bank tersebut. Selain itu visi dari PT. Bank BRI yaitu “menjadi perusahaan jasa perbankan yang profesional dan bertumbuh secara sehat”, semakin menunjukkan bahwa pertumbuhan bank yang sehat sudah menjadi hal yang selalu diutamakan. Pertumbuhan yang sehat bisa dilihat dari apakah kinerja pimpinan dan seluruh karyawan sudah berperilaku baik dan sesuai peraturan serta prosedur yang diterapkan perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akan disajikan kepada penggunanya.

Divisi operasional merupakan salah satu bagian dari PT. Bank Republik Indonesia (BRI). Divisi operasional di butuhkan karena pada bagian opsional ini bertugas untuk mengawasi atau mengontrol keluar dan masuknya pengiriman uang, penyelesaian transaksi, obligasi, dan surat berharga.

Karyawan adalah orang yang bekerja disuatu perusahaan atau lembaga dan di gaji dengan uang. Karayawan dapat diartikan juga sebagai orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau Lembaga untuk melakukan oprasional tempat kerja. Kinerja karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas untuk mencapai keberhasilan karena setiap karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menjalankan tugasnya.

Pimpinan memiliki keterampilan yang mencakup kemampuan untuk memimpin atau membimbing orang lain di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. pemimpin merupakan seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain, bawahan, atau pengikut guna untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Seorang Pemimpin yang memiliki tugas serta tanggung jawab kepada perusahaan dan pemimpin juga harus bisa berpengaruh terhadap semua orang yang dipimpinnya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu penulis melakukan sebuah penelitian di salah satu Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang. Dimana kantor cabang dari Bank BRI ini memiliki beberapa tujuan yaitu, memberikan pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor (Ranmor), pembayaran asuransi, melayani nasabah dengan sopan dan ramah terkoordinasi dengan cepat, tepat, transparan, akuntabel, dan secara informatif. Karna sistem pengendalian penerapan juga kuat hubungannya dengan instansi pelayanan nasabah, maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian ***“Analisis Penerapan Akuntansi Keprilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Operasional pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang”***.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana penerapan akuntansi keprilakuan terhadap Kinerja karyawan bagian operasinal pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi karyawan bagian operasional pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang dalam penerapan akuntansi keprilakuan?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keperilakuan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi karyawan pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang dalam Penerapan Akuntansi Keperilakuan

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini merupakan implementasi ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan yang telah dipelajari sehingga dapat dilakukan perbandingan yang didapat di bangku perkuliahan dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, serta penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mahasiswa penelitian sejenis dengan analisis penerapan akuntansi keperilakuan.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian yang terbatas ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi khususnya bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa dan memperluas wawasan berhubungan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta mendorong Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang agar dapat mengembangkan layanan transaksi agar lebih mudah untuk mengontrol keuangan. Serta mengutamakan kenyamanan nasabah dalam proses transaksi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Kerangka teori ini menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menghindari teori-teori yang tidak mempunyai hubungan dengan penelitian tersebut. Kerangka teori ini juga menguraikan tentang teori-teori yang mendukung alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian. Dalam hal ini kerangka teori yang penulis rangkum dapat diperoleh dari beberapa sumber, seperti buku-buku, jurnal atau artikel, internet maupun skripsi yang berhubungan dengan analisis penerapan Akuntansi Keperilakuan terhadap penetapan dan penerimaan Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan Akuntansi Keperilakuan yang digunakan dalam suatu perusahaan atau instansi pada kantor pelayanan jasa, khususnya Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang.

2.1.1 Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi Keperilakuan merupakan suatu bagian dari tata tertib ilmu akuntansi yang menganalisis tentang interaksi antara sikap manusia dan sistem akuntansi serta segi keperilakuan dari lembaga dimana manusia dan sistem akuntansi tersebut berada dan diakui keuangan dan akuntansi manajemen. Di setiap tingkah atau perilaku manusia itu berbeda-beda dalam suatu pekerjaan baik itu dalam sebuah tulisan maupun lisan, maka dalam akuntansi keperilakuan di katakana suatu sikap manusia berada pada pendirian masing-masing dan

bagaimana untuk menyikapi yang lebih tua dari kita. Maka dari itu kita harus lebih sopan kepada orang yang lebih dewasa dari kita.

Menurut Supriyono (2018 : 4) akuntansi keprilakuan adalah mendefinisikan akuntansi keprilakuan adalah suatu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkungannya mencakup akuntansi. Menurut Omposunggu dan Salomo (2019 : 79) akuntansi keprilakuan dalam pengendalian organisasi adalah mendefinisikan bahwa pengendalian dalam organisasi mendefinisikan tindakan korektif yang sangat diperlukan agar pelaksanaan program atau kegiatan berlangsung sesuai dengan tujuan organisasi.

Akuntansi keprilakuan (*behavioral accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keprilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Dengan demikian definisi akuntansi keprilakuan adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan (Suartana, 2010:1).

Menurut Adrianto (2019) dalam Dimensi Keperilakuan Pada Akuntansi Sumber Daya Manusia. Menunjukkan bahwa dalam perspektif akuntansi konvensional, sumber daya manusia belum dianggap sebagai aset. Akuntansi sumber daya manusia sendiri merupakan sebuah konsep baru dalam bidang akuntansi keprilakuan karena masih dalam tahap yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Pandangan pusat akuntansi sumber daya manusia pada pengakuan

bahwa karyawan adalah aset organisasi melalui pendekatan biaya atau nilai manusia.

Akuntansi keperilakuan ini menekankan pada pertimbangan dan pengambilan keputusan akuntan dan auditor, pengaruh dari fungsi akuntansi dan fungsi auditing terhadap pelaku. Manfaat dari akuntansi keperilakuan adalah sangat dibutuhkan ketika dalam pengambilan keputusan dalam sistem akuntansi. Manfaat yang dirasakan oleh seorang manajer atau tim manajemen. Yang mana emosi atau habit kepada data-data akuntansi memberikan efek terhadap keputusan yang akan diambil.

1. Ruang lingkup akuntansi keperilakuan

Ada Beberapa ruang lingkup akuntansi keperilakuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Aplikasi ponsel ilmu keperilakuan atau sosial terhadap desain serta konstruksi sistem akuntansi.
- b. Studi atau pembelajaran atas efek terhadap format serta isi laporan akuntansi/keuangan.
- c. Bagaimana cara untuk mengolah atau memproses informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.
- d. Pengembangan teknik laporan untuk mengkomunikasikan antara perilaku data kepada user.
- e. Mengembangkan strategi yang efektif untuk bisa memotivasi serta mempengaruhi terhadap perilaku, aspirasi serta tujuan dari setiap personal yang ada dalam organisasi.

2. Aspek-aspek atau unsur-unsur akuntansi keperilakuan

Ada Beberapa aspek-aspek akuntansi keperilakuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. **Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajemen** Teori organisasi modern mempunyai perhatian dalam menjelaskan sikap susunan objek perusahaan sebagai dasar resepsi perbuatan dan motif mereka
- b. **Penganggaran dan Perencanaan** Fokus penganggaran dan perencanaan ialah perumusan tujuan lembaga dan hubungan sikap seseorang.
- c. **Pengambilan keputusan** Pengambilan keputusan lebih berpusat pada konsep dan model mengenai pengambilan keputusan.
- d. **Pengendalian** bentuk pengendalian sangat penting dalam suatu lembaga, semakin besar lembaga, maka memerlukan perbuatan pengendalian yang semakin mendalam atau sungguh-sungguh.
- e. **Pelaporan Keuangan** Bagian sikap dan pelaporan keuangan mencakupi sikap penyamaan keuntungan dan kemahiran informasi akuntansi dan relevansi informasi akuntansi untuk penanam modal.

3. Tujuan ilmu keperilakuan

Tujuan ilmu keperilakuan manusia adalah memahami, menjelaskan, dan memprediksikan perilaku manusia sampai pada tingkat generalisasi yang ditetapkan mengenai perilaku manusia yang didukung oleh bukti empiris yang dikumpulkan secara impersonal melalui prosedur yang terbuka untuk peninjauan

maupun replikasi dan dapat divertifikasi oleh ilmuwan lainnya yang tertarik. Dengan demikian, ilmu keprilakuan mencerminkan observasi sistematis terhadap perilaku manusia dengan tujuan mengonfirmasikan hipotesis tertentu secara experimental melalui referensi terhadap perubahan perilaku yang dapat diobservasi.

2.1.2 Divisi Operasional

Divisi Operasioanl adalah divisi yang bertanggungjawab terhadap keluar dan masuknya pengiriman uang penyelesaian transaksi, obligasi, dan surat berharga.

Ada beberapa posisi dalam bagian oprasional sebagai berikut:

1. Pendukung keuangan (*Financing support*) bertugas untuk:

- a. Memastikan kegiatan pendukung keuangan telah sesuai dengan standar kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- b. Melakukan pengawasan dokumentasi dan kualitas pembiayaan yang dilakukan oleh bank.

2. Peminjam dan penagih (*collection/debt recovery officer*) bertugas untuk:

- a. Melakukan rewiuw atas prosedur penagihan dan memastikan pengembalian pinjaman atas kredit.
- b. Menganalisa profil debitur dan mengusulkan usulan atas penanganan debitur.
- c. Melakukan restrukturisasi dan neogosiasi pembayaran.
- d. Memantau fungsi penagihan kepada debitur.

2.1.3 Kinerja Karyawan

Karyawan adalah orang yang bekerja disuatu perusahaan atau lembaga dan di gaji dengan uang. Karayawan dapat diartikan juga sebagai orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau Lembaga untuk melakukan oprasional tempat kerja. Karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas untuk mencapai keberhasilan karena setiap karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Lambelu (2022) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja adalah suatu proses atau hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai melalui beberapa aspek yang harus dulalui serta memiliki tahapan-tahapan untuk mencapainnya dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai sendiri. Maka dari itu kinerja merupakan elemen yang penting dalam maju mundurnya suatu organisasi, karena kinerja merupakan cerminan bagaimana suatu organisasi itu berjalan kea rah yang benar.

Dari teori yang diketahui diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas yang dikerjakan dan juga dapat memotivasi seseorang dalam pekerjaan suatu organisasi atau perusahaan.kinerja merupakan syarat yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan hubungan kuat untuk mencapai tujuan.

2.1.4 Pengertian Bank

Pengertian bank adalah lembaga keuangan suatu negara yang didirikan dengan kewenangan menghimpun, mengelola, dan mengatur seluruh hal berkaitan dengan keuangan. Harapannya, bank mampu memaksimalkan pemanfaatan keuangan untuk menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank berasal dari kata "Banco" berarti bangku. Bangku yang dimaksud merujuk pada meja untuk menunjang aktivitas perbankan dalam melayani nasabah. Istilah bangku di kemudian hari terus berkembang hingga istilah bank digunakan dalam kegiatan pelayanan finansial.

Bank mempunyai definisi luas dari berbagai para ahli. Pengertian bank menurut para ahli dimulai dari aturan Undang-Undang hingga pendapat berbagai tokoh. Adapun pengertian Bank menurut para ahli sebagai berikut:

1. Thomas Mayer, Z. Aliber, dan James D. Duesenberry berpendapat, bank adalah lembaga keuangan berfungsi menciptakan uang dan aktivitas yang berkaitan.
2. RG. Howtery mengatakan bank merupakan tempat penukaran uang berdasarkan kredit utang dan piutang oleh masyarakat. Singkatnya menurut Howtery, pengertian bank adalah lembaga perantara kredit.

2.1.5 Pengertian Pimpinan

Pimpinan adalah seseorang yang memiliki keterampilan yang mencakup kemampuan untuk memimpin atau membimbing orang lain di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. pemimpin merupakan seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain, bawahan, atau pengikut guna untuk mencapai tujuan

organisasi atau perusahaan. Seorang Pemimpin yang memiliki tugas serta tanggung jawab kepada perusahaan dan pemimpin juga harus bisa berpengaruh terhadap semua orang yang dipimpinnya. Dengan menjadi pemimpin perusahaan, maka menjadi pemimpin bagi seluruh karyawan/pekerja perusahaan dapat menjadi contoh yang baik dan memberi arahan dan tanggung jawab kepada bawahannya dan saling membantu. Secara Istilah pemimpin dan memimpin pada mulanya berasal dari kata dasar yang sama “pimpin” dan Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan memengaruhi pendirian atau pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasnya. Suatu peran dalam sistem tertentu, karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu mempunyai keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan pengaruh yang dimiliki seseorang; oleh sebab itu, kepemimpinan bisa dimiliki oleh orang yang bukan pemimpin.

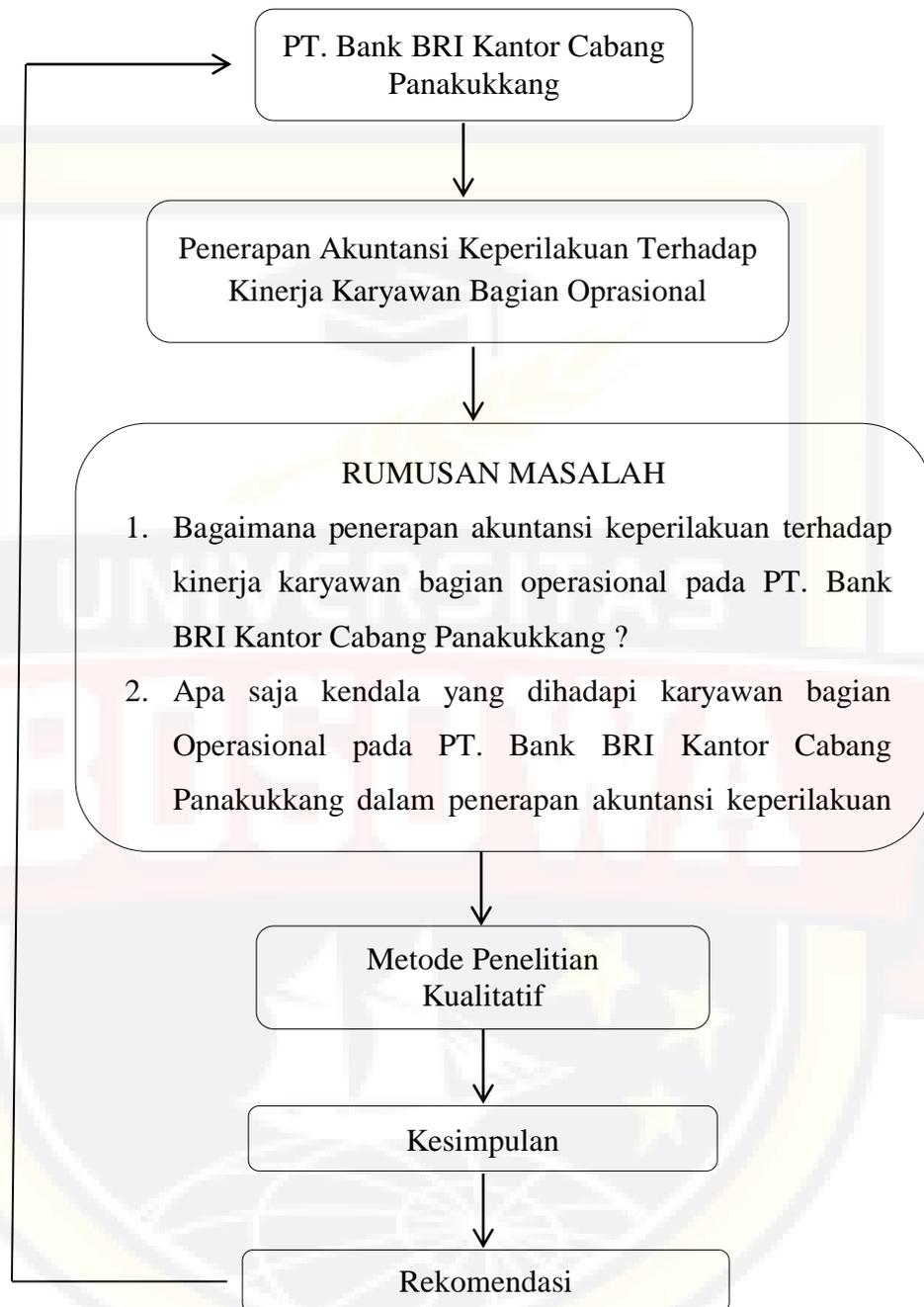
Seorang pemimpin memiliki pemikiran visioner tentang perusahaan pada masa yang akan datang. Pemimpin akan berfikir lebih jauh kedepan dibandingkan dengan karyawan biasa, pemimpin akan mengajak semua stakeholder untuk mencapai visi yang sudah dibuat. Sedangkan manajer lebih fokus pada untuk mengatur, mengukur dan mencapai tujuan yang sudah dibuat oleh seorang pemimpin. Manajer juga selalu berusaha untuk memastikan visi yang dibuat seorang pemimpin perusahaan agar bisa terlaksana. Ada pun tipe-tipe pemimpin sebagai berikut:

1. Pemimpin penentu disebut juga sebagai pemimpin dengan gaya otoritatif biasanya muncul ketika tim membutuhkan visi baru karena keadaan telah berubah, atau ketika bimbingan eksplisit tidak diperlukan. Pemimpin otoritatif ini menginspirasi semangat kewirausahaan dan antusiasme untuk selalu menjalankan misi.
2. Pemimpin berwibawa memobilisasi tim menuju visi dan berfokus pada tujuan akhir. Jika gaya ini diringkas dalam satu kalimat, itu akan menjadi si pemimpin meminta kamu sebagai anggota timnya untuk ikut dengannya.
3. Pemimpin yang membina selalu mengacu pada masa depan. Gaya memimpin yang satu ini sangat ampuh kalau kamu menjadi pemimpin ingin membantu rekan tim kamu untuk bisa membuat mereka lebih sukses secara keseluruhan. Hal ini paling tidak efektif ketika rekan tim ada yang sulit untuk diajak maju dan tidak mau berubah atau belajar, atau jika pemimpin tidak memiliki kemampuan.
4. Pemimpin demokrasi membangun konsensus melalui partisipasi. Gaya demokratis adalah yang paling efektif bila pemimpin perlu tim untuk mengambil keputusan, rencana, atau tujuan, atau jika ia tidak pasti dan membutuhkan ide-ide segar dari rekan tim yang berkualitas. Untuk menjadi seorang pemimpin tak hanya dibutuhkan kemauan, namun juga usaha dan kerja keras.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara yang menunjukkan argumentasi peneliti dalam menentukan hipotesis. Pada hakikatnya kerangka berpikir dalam pengajuan hipotesis didasarkan kepada argumentasi berpikir deduktif dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai premis dasar. Kerangka berpikir juga yaitu pemikiran mengenai ketertarikan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

Akuntansi keperilakuan merupakan salah satu bidang ilmu sosial, dalam bidang ilmu ini perilaku manusia untuk melihat data-data akuntansi dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan bisnis. Ilmu akuntansi ini mengkaji keterkaitan dan pengaruh antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi, hanya dalam mewujudkan satu arah. Mengkaji pengaruh dari adanya sistem informasi akuntansi terhadap segala tindakan manusia yang berarti melihat pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja, hasil, kerja sama sehingga kita dapat mengambil keputusan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BABA III

METODE PENELITIAN

3.1 Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah strategis dalam penelitian. Hasil Pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Disutulah kita dapat mengetahui apa yang diteliti dalam sebuah metode pengumpulan data tersebut.

a. Observasi

Observasi merupakan pedoman pengamatan yang disaksikan langsung dalam penelitian untuk mendapatkan suatu informasi. Observasi dapat melibatkan lebih banyak orang, pengamat juga sudah memiliki perencanaan jauh hari sebelum melakukan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan atau interviu antara dua orang atau lebih secara langsung guna untuk mendapatkan informasi yang di inginkan oleh peneliti. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam pengumpulan data. Informasi dari narasumber dapat dikaji lebih mendalam dengan memberikan komunikasi melalui lisan terhadap situasi yang terjadi. Walaupun pewawancara bertujuan mendapatkan hasil, mereka

harus ingat bahwa mereka perlu mengendalikan diri sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dan topik penelitian tergal.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif, dikarenakan topik dari penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak (Tentang Keadaan) beberapa aspek keprilakuan manusia. Serta kualitatif ini memberikan suatu pemahaman tertentu dari berbagai sudut pandang, pengembangan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas suatu masalah penelitian. Pemilihan jenis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keprilakuan yang diberlakukan pada Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang, dan mengungkap kendala yang dihadapi pada bagian penetapan dan penerimaan dalam memberlakukan penerapan akuntansi keprilakuan tersebut.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara manapun. Data primer yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan *focus group discussion* tempat dan responden yang berkaitan dengan penelitian mengenai penerapan akuntansi keprilakuan pada Bank BRI Kantor Cabang Panakukkang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara, dapat diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder bersumber dari literatur-literatur, buku, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini. Data sekunder yang didapat peneliti dalam penelitian ini ialah data yang berkaitan dengan penerapan akuntansi keprilakuan, kendala yang dihadapi dan upaya yang diterapkan ketika menjalankan penerapan akuntansi keprilakuan.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif adalah metode yang digunakan Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan hasil penelitian secara obyektif melalui penggambaran kondisi obyek penelitian berdasarkan data-data dan teori-teori terkait. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

3.5 Defenisi Operasional

Adapun Batasan operasional dalam penelitian ini yaitu penerapan akuntansi keprilakuan pada PT. Bank BRI Cabang Panakkukang dimana, akuntansi Keprilakuan merupakan suatu bagian dari tata tertib ilmu akuntansi yang menganalisis tentang interaksi antara sikap manusia dan sistem akuntansi serta segi

keperilakuan dari lembaga dimana manusia dan sistem akuntansi tersebut berada dan diakui keuangan dan akuntansi manajemen.

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan data keuangan, Menyusun laporan keuangan Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Bertujuan untuk menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit,

Divisi oprasional adalah yang dapat bertanggungjawab terhadap keluar dan masuknya pengiriman uang penyelesaian transaksi, obligasi, surat berharga. Sedangkan Karyawan adalah orang yang bekerja disuatu perusahaan atau lembaga dan di gaji dengan uang. Karayawan dapat diartikan juga sebagai orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau Lembaga untuk melakukan oprasional tempat kerja. Kinerja karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas untuk mencapai keberhasilan karena setiap karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menjalankan tugasnya.

Bank adalah lembaga keuangan suatu negara yang didirikan dengan kewenangan menghimpun, mengelola, dan mengatur seluruh hal berkaitan dengan keuangan. Harapannya, bank mampu memaksimalkan pemanfaatan keuangan untuk menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank berasal dari kata "Banco" berarti bangku. Bangku yang dimaksud merujuk pada meja untuk menunjang aktivitas perbankan dalam melayani nasabah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan

BRI adalah lembaga keuangan yang merupakan bank milik Pemerintah Indonesia. Kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kembali dana ke masyarakat, dan memberikan pelayanan produk dan jasa lainnya.

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut

berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor

dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Hal ini antara lain tercermin pada perkembangan penyaluran KUK pada tahun 1994 sebesar Rp. 6.419,8 milyar yang meningkat menjadi Rp. 8.231,1 milyar pada tahun 1995 dan pada tahun 1999 sampai dengan bulan September sebesar Rp. 20.466 milyar.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai Unit Kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 12 Kantor Wilayah, 12 Kantor Inspeksi /SPI, 170 Kantor Cabang (Dalam Negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan Desa.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi BRI

PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah bank terkemuka dan terbuka yang selalu mengutamakan kepuasan semua para nasabah yang ada diseluruh Indonesia agar selalu mempercayai Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank terbaik di Indonesia ini.

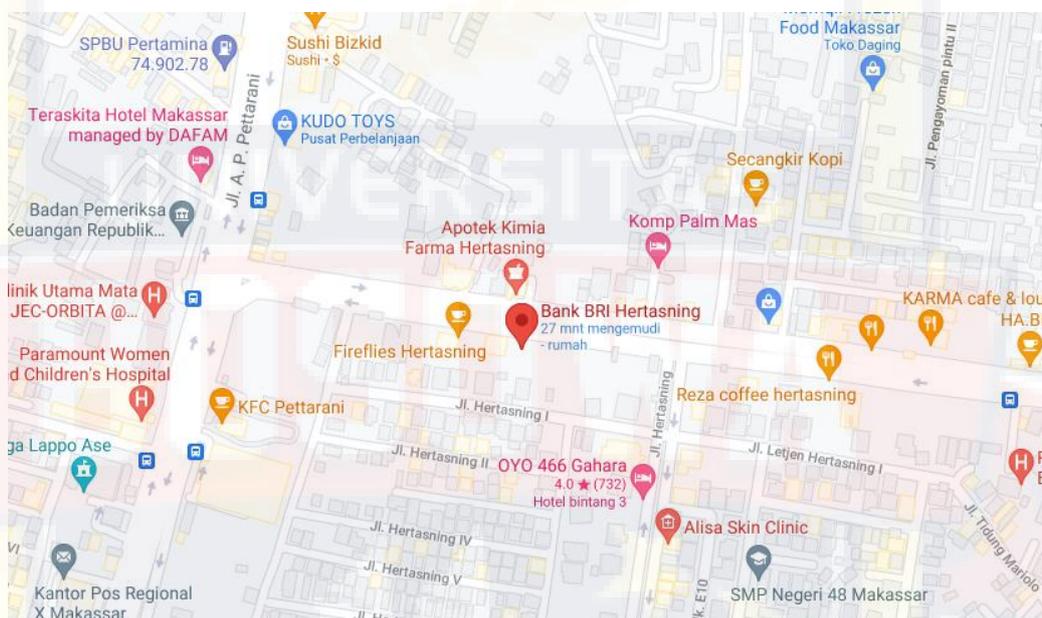
b. Misi BRI

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

4.1.3 Struktur Organisasi dan *Job Description*

a. Lokasi PT. BRI KC Panakkukang

Adapun lokasi instansi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah BRI Kantor Cabang Panakkukang Kota Makassar yang terletak di Jalan Letjen Hertasning No. 14, Rw. 06, Tidung, Kec.Tamalate, Kota Makassar sebagaimana yang terlampir pada gambar berikut.



Gambar 4.1 LOKASI TEMPAT PELAKSANAAN PENELITIAN

b. Struktur Organisasi

Organisasi dalam arti badan adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan organisasi dalam arti struktur adalah gambaran secara sistematis tentang hubungan kerjasama orang yang terdapat dalam suatu badan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

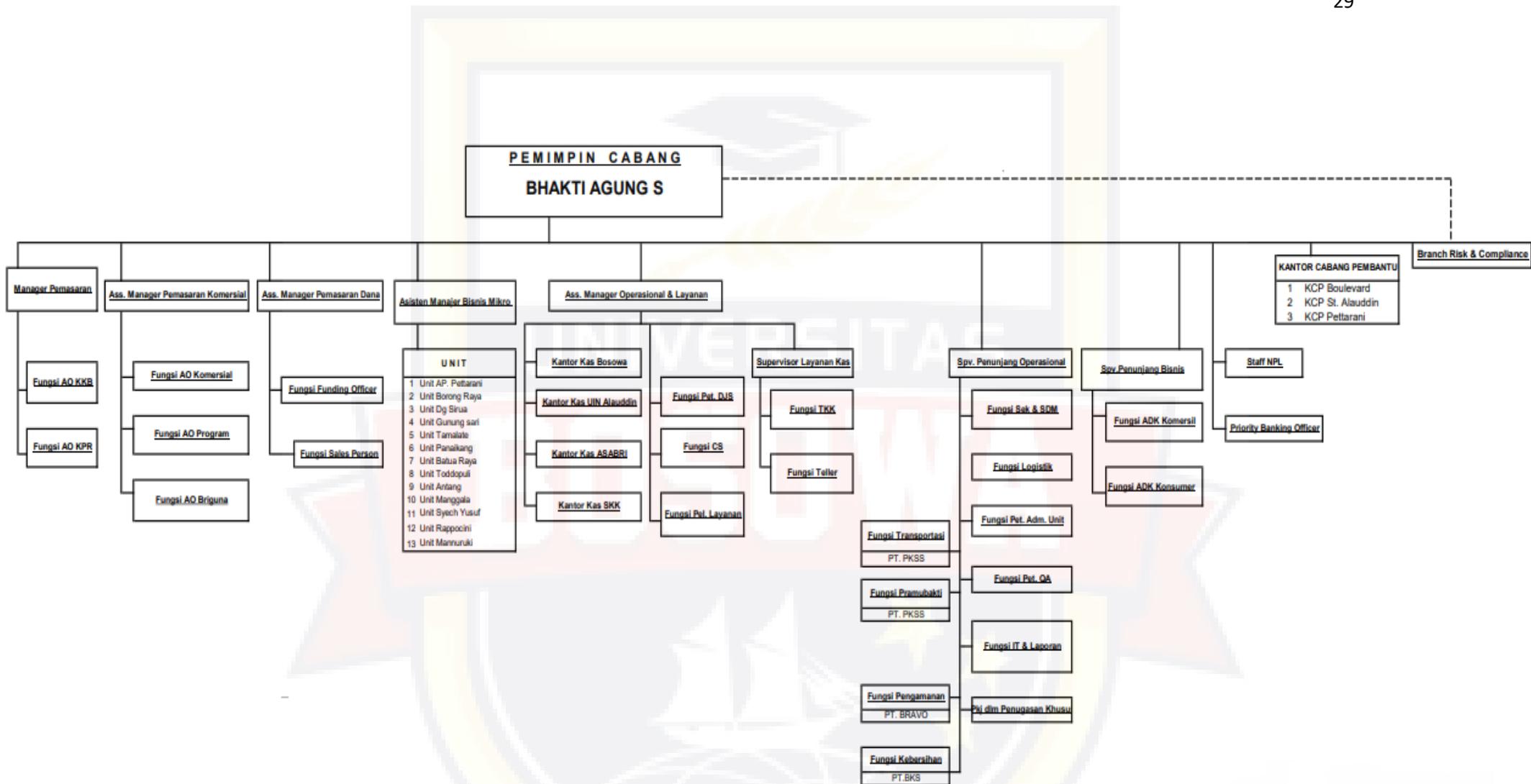
Adapun susunan karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Unit Panaikang Cabang Panakkukang adalah sebagai berikut:

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Pimpinan Cabang	1
2	Sekretaris Pimpinan Cabang	1
3	Manajer Operasional	1
4	Manajer Pemasaran	2
5	Asisten Manajer Pemasaran Komersial	1
6	Asisten Manajer Pemasaran Dana	1
7	Asisten Manajer Bisnis Mikro	2
8	Asisten Manajer Operasional dan Layanan	1
9	<i>Supervisor</i>	6
10	<i>Logistic</i>	1
11	Sumber Daya Manusia	2
12	Administrasi Dana Jasa	2
13	Administrasi Kredit	7
14	Petugas Administrasi Unit	1
15	<i>Priority Banking Officer</i>	1
16	<i>Teller</i>	7
17	<i>Customer Service</i>	3
18	Petugas Layanan	2
19	<i>Non Performing Loan</i>	3
20	<i>Relationship Manager Konsumer</i>	20
21	<i>Relationship Manager Ritel</i>	4
22	<i>Relationship Manager Kecil</i>	3
23	<i>Relationship Manager Program</i>	3
24	<i>Relationship Manager Briguna</i>	1
25	<i>Information Technology</i>	2
26	<i>Funding Officer</i>	4

27	<i>Brilink</i>	2
28	<i>Bansos</i>	2
29	<i>Sales Person Konsumer</i>	10
30	<i>Sales Person Marchant</i>	2
31	<i>Sales Person Dana Jasa</i>	3





Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang

c. Bidang Usaha/Bagian

➤ **Pemimpin Cabang**

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Memimpin Kantor Cabang sesuai dengan tugas dan mengatur BRI Kantor Cabang.
- 2) Atas nama BRI mewakili untuk menyelenggarakan urusan-urusan Kantor Cabang dengan tindakan-tindakan sebagaimana termasuk dalam surat Direksi.
- 3) Mengambil keputusan sampai dengan batas tugas dan wewenang yang dimilikinya serta menentukan dan mengatur pelaksanaan operasional Kantor Cabang sesuai dengan kebijaksanaan umum Direksi atau kebijakan dari Kantor Wilayah.
- 4) Memelihara hubungan dan kerjasama dengan baik dengan Unit-unit atau Sub Unit Organisasi BRI dan instansi lainnya sesuai dengan tugas pokok Kantor Cabang dalam batas-batas tugas dan wewenang yang dimilikinya.
- 5) Melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan program Kantor Cabang kerja dan program anggaran Kantor Cabang serta membina tingkat kesehatan.
- 6) Memelihara keserasian penggunaan dana bank, memelihara alat-alat likuid Kantor Cabang serta membina tingkat kesehatan Kantor Cabang.
- 7) Menyiapkan dan menyampaikan laporan-laporan yang disyaratkan BRI dan Direksi.

8) Memberikan saran-saran dan atau pertimbangan –pertimbangan kepada Direksi tentang tindakan atau langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

➤ **Pengawas Internal Cabang**

Sebagai control internal yang ada di BRI dengan tugas mengawasi segala kegiatan yang dilaksanakan pada BRI Kantor Cabang Panakkukang Makassar baik kegiatan yang bersifat operasional, kegiatan pembukuan, maupun penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana guna meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada nasabah.

➤ **Manajer Pemasaran**

Manajer pemasaran merupakan koordinator dari seluruh fungsi AO (*Account Officer*), meliputi:

Account Officer (AO) Komersial, bertugas:

- a) Memastikan agar peraturan perkreditan yang terkait dengan bisnis riteldipatuhi secara benar dan konsisten guna memperoleh keuntungan yang optimal dengan risiko yang kecil, serta menciptakan pelayanan yang prima.
- b) Memutuskan kredit sesuai dengan kewenangannya.
- c) Mengidentifikasi potensi ekonomi di unit kerjanya, sehingga dapat dijadikan informasi dalam mengusulkan pasar sasaran.
- d) Melakukan pembinaan kredit yang menjadi tanggung jawabnya mulai dari kredit dicairkan sampai dengan dilunasi.

- e) Melaksanakan fungsi restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah bila ditunjuk untuk menangani kredit bermasalah sesuai ketentuan yang berlaku.
- f) Mengevaluasi rapat AO (*Account Officer*)

Account Officer (AO) Konsumer, bertugas:

1. Bertindak sebagai pejabat pemrakarsa/penganalisa untuk Kretap (Kredit Tetap) atau Kresun (Kredit Pensiun) sesuai dengan kewenangannya.
2. Melaksanakan fungsi pelayanan dan penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mempersiapkan perjanjian kerjasama dengan instansi/pihak ketiga yang akan dilayani.
4. Mengawasi dan memastikan pembayaran kredit.

Account Officer (AO) Program, bertugas:

- a) Mengelola proses dan prosedur administrasi kredit cabang.
- b) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PTK (Putusan Kredit) terutama mengenai pemenuhan persyaratan kredit dan dokumentasi kredit.
- c) Mengidentifikasi kredit-kredit yang akan jatuh tempo tiga bulan yang akan datang pada pejabat pemrakarsa kredit.
- d) Memastikan bahwa pengelolaan berkas kredit yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur kredit yang berlaku.

Funding Officer (FO), bertugas:

1. Mengidentifikasi sumber dana potensi atau Calon Penyimpan Potensial (CPP) baik perorangan maupun perusahaan/instansi untuk memfokuskan sasaran yang akan ditujunya.
2. Melaksanakan aktivitas penjualan, dengan menghubungi, menemui dan menjual kepada nasabah potensial guna menarik nasabah sebanyak-banyaknya.
3. Melakukan kegiatan pemasaran produk dana dan jasa dengan CrossSelling untuk mengoptimalkan bisnis BRI.

➤ **Manajer Operasional**

Mempunyai tanggung jawab mengkoordinasi seluruh kegiatan operasional yang ada. Bagian ini meliputi:

a. Asisten Manajer Operasional

Asisten Manajer Operasional bertanggung jawab dalam masalah administrasi kegiatan operasional dan jasa pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Makassar meliputi:

b. Supervisor Pelayanan Kas

Pada bagian ini melaksanakan fungsi yang berhubungan dengan pelayanan kepada nasabah, fungsi-fungsi tersebut antara lain:

1. Fungsi Teller
 - a. Mengambil dan menyetor modal serta melayani transaksi nasabah.
 - b. Mencocokkan tanda tangan nasabah guna transaksi penarikan.

- c. Mencetak transaksi yang telah dilakukan nasabah dan mencocokkan dengan buku mutasi.
 - d. Mencocokkan saldo kas besar dan membuat rincian kas besar serta membuat rincian uang yang ada pada kas besar kemudian melaporkan kepada seksi front office.
 - 1) Fungsi Teller OB (Over Booking) Membukukan kas intern (pembukuannon-tunai) seperti gaji, biaya pengobatan pegawai, dan lain-lain.
 - 2) Fungsi TKK (Tim Kurir Kas) Mengurus kas ke Unit-unit dan memproses transfer masuk.
 - 3) Fungsi PP (Payment Point) Menyelesaikan tagihan-tagihan yang tidak berkaitan langsung dengan BRI, contohnya pembayaran pajak dan pembayaran rekening telepon.
- **Supervisor Pelayanan DJS (Dana Jasa) I**
- a. Fungsi Unit Pelayanan Nasabah (UPN)
 - 1) Melayani nasabah yang memerlukan informasi mengenai produk padabank yang bersangkutan.
 - 2) Memberikan pelayanan yang baik pada nasabah agar terjalin hubungan yang baik dan menarik minat nasabah untuk menggunakan produk bank tersebut
 - 3) Mengusahakan kelengkapan dan pemeliharaan dokumen nasabah serta melayani pembukaan rekening baru baik deposito maupun tabungan.

4) Mengadministrasikan dokumen secara tertib dan pengajuan permohonan ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

b. Fungsi NIK (Nasabah Inti Kerjasama)

Mengelola rekening-rekening nasabah inti dan melaporkan ke JasaRaharja. Nasabah dari NIK (Nasabah Inti Kerjasama) adalah instansi-instansi yang memiliki kerjasama dengan bank pusat. Fungsi Kliring Memproses warkat-warkat dari atau kepada bank lain melalui pertukaran warkat antar bank yang dilakukan pada Bank Indonesia sebagai penyelenggara kliring.

➤ **Supervisor Pelayanan DJS (Dana Jasa) II**

Melayani jasa-jasa perbankan lainnya meliputi:

- a) Fungsi Administrasi Memeriksa dan mengendalikan warkat-warkat yang diserahkan oleh front office.
- b) Fungsi Devisa Melayani nasabah dalam hal yang berhubungan dengan transaksi luar negeri atau menggunakan valuta asing.

Asisten Manajer Penunjang Bisnis Mempunyai tanggung jawab pada masalah kredit dan kelayakan intern PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Makassar. Yang termasuk Asisten Manajer Penunjang Bisnis adalah:

1. **Supervisor Administrasi Kredit**

Bagian ini menjalankan fungsi administrasi yang berhubungan dengan persetujuan kredit yang diajukan nasabah, kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan kredit, serta pemeliharaan berkas-berkas. Bagian ini menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a) Fungsi ADK (Administrasi Delegasi Kredit) Komersial, yaitu melayanipengajuan kredit di atas Rp 50.000.000,00 sebagai tambahan modal kerja.
- b) Fungsi ADK (Administrasi Delegasi Kredit) Konsumer, yaitu melayanipengajuan kredit yang digunakan untuk kegiatan konsumsi seperti pendidikan, dan rumah tangga. Kredit ini diberikan kepada para pensiunanatau golongan berpenghasilan tetap dan pegawai.
- c) Fungsi ADK (Administrasi Delegasi Kredit) Program, yaitu kredit yangdiberikan guna menunjang program program pemerintah.

2. **Supervisor Pelayanan Intern**

Bagian ini menjalankan fungsi yang berhubungan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional perusahaan. Fungsi-fungsi yang termasuk dalam Supervisor Pelayanan Intern antara lain:

Fungsi Sekretariat dan SDM (Sumber Daya Manusia)

- b) Membuat usulan pengeluaran biaya kantor dan melaksanakan pembelian kebutuhan operasional danmencatat setiap pengeluaran dalam kartu pengawas biaya.
- c) Melaksanakan pengadaan, merawat dan mencatat semua kekayaan yangdimiliki.
- d) Mencatat dan mendistribusikan serta melaksanakan sistem pengarsipan surat menyurat.

e) Menerima daftar gaji dari kantor pusat, menambah atau melakukan potongan kemudian melaksanakan pembayaran dengan memasukkan gaji ke dalam rekening tabungan setiap pegawai.

1. Fungsi Logistik, yaitu melakukan penyediaan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.
2. Fungsi Arsip, IT (Informasi Teknologi), Laporan, dan Maintenance, yaitu bertanggung jawab terhadap penyimpanan, pengelompokan arsip dan pelaporan data yang tersimpan dalam database.

➤ **Manajer Bisnis Mikro**

Manajer Bisnis Mikro bertanggung jawab pada bisnis mikro yang ada pada umumnya berada di kota kecil, yaitu di kantor BRI Unit. Pada bagian ini terdiri dari:

a. **Supervisor Unit**

Melaksanakan kegiatan bidang operasional untuk seluruh BRI Unit, meliputi:

- 1) Fungsi PAU (Petugas Administrasi Unit) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dari BRI Unit.
- 2) Fungsi PRU (Petugas Rekonsiliasi Unit) membukukan nota-nota hubungan antara BRI Unit dengan BRI Cabang.

b. **Asisten Manajer Bisnis**

Mikro Bertanggung jawab pada pelaksanaan operasional di BRI Unit.

c. **Penilik**

Melakukan Pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada BRI Unit.

➤ **Kantor Cabang Pembantu**

Membantu kegiatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Makassar. Dengan bentuk organisasi lini yang sangat sederhana dimana Kepala Unit langsung membawahi Teller, Deskman, dan Mantri sehingga sangat terlihat jelas tanggung jawab masing-masing.

4.1.4 Pelaksanaan Penelitian

a. Observasi

Pada penelitian kali ini, observasi atau tinjauan langsung peneliti ke Kantor Cabang Panakkukang pada hari Senin, 2 Juni 2022 pukul 08.00 WITA. Peneliti memerhatikan bagaimana keadaan Kantor Cabang Panakkukang di pagi hari, pegawai yang mulai datang, dan bagaimana mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan divisinya masing-masing. Tujuan dari observasi ini ialah peneliti ingin melihat bagaimana kinerja sumberdaya manusia yang menjadi bagian dari Kantor Cabang Panakkukang. Sebagai pencocokan dari penelitian Penerapan Akuntansi Keprilakuan yang sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang berkepentingan didalamnya..

Ruang gerak observasi peneliti sebenarnya tidak terlalu luas. Pada penelitian Penerapan Akuntansi Keprilakuan Kantor Cabang Panakkukang, peneliti berfokus pada divisi Operasional dan Logistik. Dalam ruangan Operasional dan Logistik itu sendiri terdiri dari 2 staf, yang dikepalai oleh Bapak Bhakti Agung Siswanto dan dibantu dengan 2 staf lainnya yaitu Pak Asri Amal dan Ibu Astrit.

Selain kepala seksi Operasional dan Logistik, kedua staf disini saling membantu dan mendukung tercapainya Penerapan Akuntansi Keprilakuan yang

baik dengan membagi tugas yaitu mencatat nota dari informasi para Nasabah, kendaraan seseorang dan menginputnya ke dalam data *link/local* pada yang disediakan sehingga tercatat pada divisi analisis laporan dan realisasi anggaran.

1. Wawancara

Penerapan Akuntansi Keprilakuan didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh Bagian Logistik, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai dan sesuai ketaatan terhadap undang-undang yang berlaku. Unsur-unsur Penerapan Akuntansi Keprilakuan adalah :

- 1) Lingkungan Penerapan
- 2) Penilaian Resiko
- 3) Kegiatan Penerapan
- 4) Informasi dan Komunikasi
- 5) Pemantauan Penerapan Akuntansi Keprilakuan

Dari cakupan yang ada, maka peneliti menetapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditarik satu kesimpulan dan saran dari judul “Analisis Penerapan Akuntansi Keprilakuan Terhadap Karyawan Bagian Operasional Pada Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang”.

a. Hasil Interview Bapak Asri Amal

(Karyawan Bagian Logistik)

Pertanyaan Untuk Informan Kunci :

1. Menurut Bapak apakah pengertian dan tujuan bagian operasional?

Jawaban : “Begini nak, menurut Bapak bagian operasinal itu susunan rencana oleh unit-unit atau individu staf yang ada dalam struktur organisasi dan mengacu pada program yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, sedangkan tujuan operasional merupakan jabaran dan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan stratejik.”

2. Bagaimana kualitas layanan bagian operasional dalam penerapan akuntansi keperilakuan apakah pernah ada kendala?

Jawaban : “Saya sebagai bagian logistik menjelaskan bahwa layanan di sini sangat baik tetapi tentang masalah kendalah pastinya ada beberapa hal yang mempengaruhi pekerjaan seperti bagian dari disiplin waktu, ilmu, informasi. Dengan demikian, defenisi akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang prilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan.”

3. Bagaimana respon karyawan tentang penerapan akuntansi keperilakuan di bagian operasional?

Jawaban : “Sehubungan dengan hal tersebut beberapa riset akuntansi mulai mencoba menghubungkan dengan memasukkan keperilakuan dalam akuntansi bagian operasional tentang respon terhadap karyawan, bagian ini lah yang mempunyai respon paling berperilaku karena saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, maka penerapan ini sangat berperilaku pada bagian operasinal, dan juga saling mengumpun balik informasi dalam bentuk berbicara langsung kepada karyawan yang bersangkutan.”

4. Bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan karyawan bagian operasional?

Jawaban : “Kualitas yang didapatkan karyawan bagian operasinal sangat berkualitas bagi semua karyawan karena adanya informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka, tetapi bagian operasional mengedepankan media yang ada di bagian operasional untuk memperlancar pekerjaan para karyawan.”

5. Sejauh mana karyawan bagian operasional dalam penerapan akuntansi keperilakuan?

Jawaban : “Sejauh ini karyawan bagian operasinal sering dikatakan pula akuntansi keperilakuan bidang studi yang mempelajari aspek manusia dari akuntansi, akuntansi bukanlah suatu yang statis, tetapi akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan lingkungan akuntansi serta

serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dibutuhkan para karyawan membuat suatu asumsi mengenai bagaimana mereka membuat orang termotivasi dan bagaimana menginterpretasikan dan menggunakan informasi akuntansi.”

6. Selain SDM, faktor apa saja mendorong dalam penerapan akuntansi keperilakuan?

Jawaban : “Selama saya bekerja BRI penerapan suatu organisasi dan saling interaksi perilaku individu berfokus pada bidang logistic model-model dalam mengambil keputusan agar dapat mencapai tujuan individual pelaporan keuangan meliputi perilaku perataan dan keandalan informasi dalam suatu pihak manajemen agar mendapatkan informasi dalam metode keuangan akuntansi keperilakuan.”

7. Pada bagian operasional Apakah ada pemberitahuan atau sosialisasi terlebih dahulu mengenai penerapan akuntansi keperilakuan?

Jawaban : “Tentunya ada pemberitahuan terlebih dahulu mengenai tentang penerapan akuntansi keperilakuan agar semua karyawan dapat mengetahui sistem informasi yang telah di buat oleh atasan bagian operasional maupun bagian logistiknya, maka dari itu setiap informasi yang ada akan di umumkan dahulu agar tidak ada kendala salah paham di antara karyawan dan atasan.”

8. Bagaiman proses pelaksanaan kerja karyawan bagian operasional terkait mengenai proses penginputan data nasabah sampai dengan output?

Jawaban : “Bentuk umum dari suatu sistem terdiri atas masukan (input), proses dan keluar (output). Dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan input ke sistem atau output dari sistem diagram ini merupakan konteks sistem informasi pengelolaan data nasabah Bank, buku tabungan, dan pencetakan faktur, maka itulah proses karyawan menginput data nasabah sampai dengan output.”

9. Apa hambatan bagian operasional dalam penerapan akuntansi keperilakuan?

Jawaban : “Kumpulan peraturan yang dibuat oleh perusahaan untuk karyawan (SOP) *standard operating procedure* hambatannya agar memudahkan para karyawan bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, serta mengetahui arah dan tujuan yang hendak dicapai perusahaan, dan akan mudah menanamkan kedisiplinan Bersama, perusahaan yang sudah berjalan memiliki tantangan yang menarik serta membutuhkan kerja keras untuk mengatasi hambatan dari berbagai karakter didalamnya.”

10. Perlukah dilakukan evaluasi untuk mengetahui kinerja karyawan?

Jawaban : “Ya sangat perlu untuk mengetahui kinerja karyawan agar penilaian kinerja dapat memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengambil tindakan-tindakan perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja melalui *feedback* yang diberikan oleh perusahaan, hasil dari penilaian kinerja tersebut tentunya dapat digunakan untuk menentukan program pelatihan dan pengembangan yang lebih efektif, dan juga melakukan umpan balik pada pelaksana fungsi manajemen sumber daya manusia (SDM) yaitu dengan mengetahui kinerja karyawan secara keseluruhan dapat menjadi informasi sejauh mana sumber daya manusia berjalan baik atau buruk.”

b. Hasil Interview Ibu Asrit

(karyawan bagian Sumber Daya Manusia)

Pertanyaan untuk Informan Umum :

1. Menurut Ibu apakah pengertian dan tujuan bagian operasional?

Jawaban : “Menurut saya data yang dikumpulkan dengan cara yang sama oleh karena itu definisi operasional harus dibuat sebelum pengumpulan data dimulai sedangkan tujuan operasional itu penggunaan definisi operasional dalam mengukur konsep dan variabel penelitian yang di pelajari atau istilah yang digunakan dalam dokumen penelitian menentukan variabel secara operasional menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memberikan kredibilitas pada metodologi dan untuk memastikan hasil studi lain mungkin mengidentifikasi variabel yang sama secara berbeda, sehingga sulit untuk membandingkan hasil dari kedua studi tersebut.

2. Bagaimana kualitas layanan bagian operasional dalam penerapan akuntansi keprilaku apakah pernah ada kendala?

Jawaban : “Kualitas pelayanan bertujuan dalam penerapan akuntansi keprilaku untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kualitas pelayanan divisi operasional dan di bagian manajemen pada dasarnya merupakan strategi kerjasama antara bagian pemasaran sebagai perusahaan jasa transportasi, kalau masalah kendala pastinya itu ada karena di setiap pelayanan kendala seperti keterlambatan waktu, disiplin, maka di setiap pekerjaan jarang sekali yang Namanya tidak ada kendala pada saat pelayanan berlangsung.”

3. Bagaimana respon karyawan tentang penerapan akuntansi keprilaku di bagian operasional?

Jawaban : “Seseorang dapat disebut sebagai orang yang mempelajari manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia fokusnya didasarkan pada tindakan orang-orang ketika saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, luasnya lingkup akuntansi keprilakuan yang mencakup sistem akuntansi membuktikan bahwa penting dan perlunya pengetahuan akan akuntansi keprilakuan, namun pada kenyataan saat akuntansi keprilakuan belum diketahui oleh banyak pihak seperti karyawan di perusahaan akuntansi keprilakuan sangatlah penting untuk diketahui dan perlu untuk di teliti oleh para peneliti.

4. Bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan karyawan bagian operasional?

Jawaban : “Kualitas informasi yang di hasilkan karyawan pengelolaan data yang mencakup semua kegiatan yang termasuk bagian operasional di dalam mempertahankan dari operasi suatu perusahaan mudah juga didapatkan sesuai kebutuhan pengguna menyediakan layanan yang dapat dipakai sebagai dasar perencanaan, pengawasan, hingga pengarahan yang dilakukan pihak manajemen, data yang dihasilkan lantas akan digunakan yang membutuhkan untuk menjalankan tugasnya dan membantu dalam mengambil keputusan investasi mengantisipasi dampak kondisi ekonomi.”

5. Sejauh mana karyawan bagian operasional dalam penerapan akuntansi keprilakuan?

Jawaban : “Jadi sejauh ini karyawan dalam perusahaan staf operasional dalam peran manajer operasi yang sesungguhnya dimana harus mampu untuk menjalankan manajemen, manajer operasi harus juga bertanggung jawab penuh terhadap menjalankan manajemen operasional dan sangat penting dalam sebuah bisnis dikarenakan salah satu yang paling penting dalam perusahaan, juga memiliki kepentingan untuk memastikan perusahaan dapat bertahan jangka Panjang dalam kondisi yang baik.”

6. Selain SDM, faktor apa saja mendorong dalam penerapan akuntansi keprilakuan?

Jawaban : “Faktor yang mendorong dalam penerapan akuntansi keprilakuan karyawan yang baik dapat menjadi faktor keberhasilan penerapan akuntansi keprilakuan sebagai bidang akuntansi penting dalam menentukan persyaratan pelaporan kontinjensi dalam penerapan akuntansi keprilakuan temenentukan penerimaan sistem informasi dalam organisasi, sistem tentang tindakan dan sikap yang diajukan oleh orang-orang dalam organisasi dalam organisasi terdapat perilaku yang menyelidiki pengaruh yang dimiliki oleh individu, kelompok dan struktur terhadap perilaku dalam suatu organisasi.”

7. Pada bagian operasional Apakah ada pemberitahuan atau sosialisasi terlebih dahulu mengenai penerapan akuntansi keperilakuan?

Jawaban : “Mengenai penerapan akuntansi keperilakuan memang ada pemberitahuan terlebih dahulu karena perlu untuk semua karyawan mengetahui tentang pemberitahuan yang telah di sampaikan pada atasan untuk para karyawannya, maka di bagian operasional selalu ada pemberitahuan yang di sampaikan agar kerjaan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala yang menggajal pada suatu pekerjaan masing-masing karyawan.”

8. Bagaimana proses pelaksanaan kerja karyawan bagian operasional terkait mengenai proses penginputan data nasabah sampai dengan output?

Jawaban : “ Bentuk umum dari suatu sistem terdiri atas masukan (input), proses dan keluar (output). Dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan input ke sistem atau output dari sistem diagram ini merupakan konteks sistem informasi pengelolaan data nasabah Bank, buku tabungan, dan pencetakan faktur, maka itulah proses karyawan menginput data nasabah sampai dengan output.”

9. Apa hambatan bagian operasional dalam penerapan akuntansi keperilakuan?

Jawaban : “Hambatan ini biasanya muncul akibat problem-problem yang ada kaitannya dengan manajemen organisasi, misalnya gaya kepemimpinan, struktur organisais, alur organisasi yang terlalu Panjang dan rumit, tradisi organisasi yang kurang kondusif, hambatan operasional muncul dari masalah operasional organisasi, problem operasional yang dimaksud bisa dating dari karakter konsumen, keterkaitan organisasi dengan peraturan organisasi tersebut.”

10. Perlukah dilakukan evaluasi untuk mengetahui kinerja karyawan?

Jawaban : “Ya, perlu agar dapat mengetahui kekurangan apa saja yang belum terlaksana dalam mengerjakan suatu kinerja yang d berikan kepada karyawan dan dapat sebuah pemahaman yang lebih baik dari hasil pembelajaran yang sudah terlaksana, menjadi salah satu keputusan tentang pelaksanaan maupun hasil pembelajaran, memberikan kualitas yang abgus bagi proses pembelajaran kedepannya.”

4.2 Pembahasan

a. Pelaksanaan Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Operasional Pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang

Berdasarkan teori akuntansi dan organisasi, penerapan akuntansi keperilakuan meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan dan sebagai suatu proses yang diciptakan manajemen untuk memberi keyakinan terhadap tujuan perusahaan yang akan tercapai, salah satunya keluaran laporan keuangan yang baik yang sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia sehingga diharapkan efektif membantu pihak perusahaan dalam menjaga asset-asetnya.

1. Menurut Bapak Asri Amal

“Penerapan akuntansi keperilakuan terhadap Penetapan dan Penerimaan Kantor Cabang Panakkukang sangat terkontrol sesuai dengan lingkungan penerapan yang diberlakukan. Karna pada ini, terdapat pelayanan bagian penetapan dan penerimaan, yang dimana data penetapan kendaraan pribadi ataupun dinas yang tercatat sama dengan informasi yang diberikan serta penerimaan yang ada dan dilaporkan langsung dengan menginput datanya pada aplikasi yang tersedia diruangan. Sehingga pada bagian laporan realisasi anggaran jelas jika ada kesalahan pencatatan atau perhitungan yang salah dalam kepengurusan surat tanda nomor kendaraan.”

2. Menurut Ibu Asrit

“Penerpana akuntansi keperilakuan terhadap Penetapan dan Penerimaan Kantor Cabang Panakkukang sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Karna ketelitian para sumber daya manusia yang ada terkhusus kepada divisi pelayanan Operasional dan penerimaan bagi konsumen yang tercatat, maka laporan akhir yang berupa informasi seputar data kendaraan dan biaya tercatat juga pasti akan sama.”

b. Kendalan Kantor Cabang Panakkukang Dalam Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Bank BRI

Ada beberapa kendala yang biasanya ditentukan pada penerapan akuntansi keperilakuan di bagian operasional, yaitu :

- a. Sering terjadi auto disconnected terhadap salah satu user;
- b. Kuantitas SDM masih kurang atau belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan;
- c. Anggaran yang terbatas;
- d. Beberapa user yang melakukan koneksi jaringan tidak dapat terhubung dikarenakan akses point tidak dapat mengenali user tersebut;
- e. Kurang maksimal kegiatan *monitoring*, evaluasi ataupun dokumentasi;
- f. Adanya kegiatan yang belum didukung denga SOP (Standar Operasional Prosedur)
- g. Tidak mematuhi pada aturan yang ada;

1. Menurut Bapak Asri Amal

“Kendala Penerapan akuntansi keperilakuan pada Kantor Cabang Panakkukang itu tidak ada , karena upaya kami dalam mengatasi kendala-kendala atau risiko-risiko yang muncul juga ketat. Seperti yang disebutkan, kami dari segi SDM (Sumberdaya Manusia) sudah cukup memadai, dan semuanya disiplin terhadap peraturan yang berlaku, anggaran juga cukup, kegiatan evaluasi yang lumayan sering kami lakukan, serta seluruh kegiatan harus berlandaskan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku.”

2. Menurut Ibu Asrit

“Kendala pelaksanaan penerapan akuntansi keperilakuan yang dihadapi Kantor Cabang Pnakkukang itu tidak ada. Karena terbukti dari catatan laporan kompetensi SDM yang cukup baik, keluaran laporan keuangan yang selalu wajar tanpa pengecualian, serta maksimalnya kegiatan evaluasi dan Standar Operasional Prosedur yang selalu ditaati.

3. Menurut para Ahli

“ Lubis (2017) kendala prosedur yang dijadikan sebagai tujuan akhir itu sendiri jika semata-mata tertuju pada perbandingan dengan Teknik organisasi yang lebih luas dalam penerapan akuntansi keperilakuan ”

“ Halimah (2018) mengemukakan pendapatnya yaitu penerapan akuntansi keperilakuan merupakan cabang akuntansi yang di haruskan dalam pertanggungjawaban dalam setiap kendala yang dihadapi arian luas dalam mengenai bidang keseluruhan desain, penilaian kinerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Operasional Pada PT. Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang berfokus pada 2 unsur penelitian dan komponen pembahasan, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan penerapan akuntansi keperilakuan. Sedangkan komponen pembahasannya merujuk kepada penerapan akuntansi keperilakuan pada bagian penetapan dan penerimaan serta kendala yang dihadapi Kantor Cabang Panakkukang tersebut dalam pelaksanaan Operasional yang dijalankan. Adapun kesimpulan dari hasil Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Karyawan Bagian Operasional Pada Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang, adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan unsur pertama pada Penerapan Akuntansi Keperilakuan yaitu lingkungan penerapan, pada bagian penetapan dan penerimaan telah menegakkan nilai integritas dan etika dari pimpinan dan pegawai yang dinaunginya, sumber daya manusia yang sesuai dengan keahliannya, serta kedisiplinan terhadap aturan yang berlaku.
2. Berdasarkan unsur kedua Penerapan Akuntansi Keperilakuan yaitu penilaian risiko, pada bagian penetapan dan penerimaan identifikasi dan penganalisis kemungkinan terjadinya masalah cukup dipikirkan dan diantisipasi dengan

baik yaitu secara teliti dalam melaksanakan tugas dibagian pencatatan dan penginputan.

3. Berdasarkan unsur ketiga Penerapan Akuntansi Keperilakuan yaitu kegiatan penerapan, pada bagian penetapan dan penerimaan telah sesuai dengan prosedur yang dibuat oleh manajemen sebagai tujuan pemastian pelaksanaan petunjuk untuk mendapatkan laporan keuangan yang obyektif.
4. Berdasarkan unsur keempat Penerapan Akuntansi Keperilakuan yaitu informasi dan komunikasi, pada bagian penetapan dan penerimaan dimana pembaharuan sistem tata kelola dan berbagai bentuk pengembangan telah dilakukan agar lebih efisien.
5. Berdasarkan unsur yang kelima Penerapan Akuntansi Keperilakuan yaitu pemantauan penerapan akuntansi, pada bagian penetapan dan penerimaan terdapat beberapa cara pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap suatu masalah ataupun *flashback* dari apa yang dikerjakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Dari kelima unsur Operasional yang telah dipaparkan dan semua unsurnya tercapai dengan baik dan cukup maksimal, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi Keperilakuan terhadap Penetapan dan Penerimaan di Kantor Cabang Panakkukang telah berjalan dengan baik dan efektif. Pelaksanaan Penerapan Akuntansi Keperilakuan yang baik mungkin tetap akan memunculkan kendala-kendala namun akan lebih mudah dihadapi karena pelaksanaan teknis berjalan dengan unsur yang semestinya dan upaya mengatasinya dapat dipelajari dari unsur yang terdapat dalam Penerapan Akuntansi Keperilakuan itu sendiri.

5.2 Saran

1. Bagi Kantor Cabang Panakkukang

Setelah diketahui bahwa Penerapan Akuntansi Keperilakuan terhadap Penetapan dan Penerimaan Kantor Cabang Panakkukang sudah baik dan penerapan Operasioanl yang telah efektif, maka diharapkan kepada seluruh tenaga kerja di Instansi ini, dari kepala Pinca, kepala seksi, polisi dan polwan yang bertugas, sampai kepada pegawai dan staf yang ada agar tetap mempertahankan kinerja yang bagus dan meningkatkan lagi, baik itu pelayanan ke konsumen maupun kepada sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya. Sehingga Kantor Cabang Panakkukang dapat dijadikan percontohan yang baik oleh instansi yang lain.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian yang akan datang terkait dengan “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Operasional Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto. 2019. *Dimensi Keperilakuan Pada Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Vol. 15 No. 1 April 2019:145-150.
- Ghozali, Imam. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Semarang. Salemba Empat.
- Gradi Paul. (2017). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Berdasarkan PSAK 14 Studi Kasus PT Telkom Akses Akuntansi*. Jurnal Skripsi. Wijaya Ikbal Ramadan. Universitas Pamulang.
- Hariyani, Diah Santi. (2015). *Pengantar Akuntansi I*. Malang. Aditya Media Publishing.
- Halimah. (2018). *Analisis Perkembangan Riset Akuntansi Keperilakuan Studi Pada Jurnal Behavioral Research In Accounting*.
- Janwar Iffah Khumairah. (2021). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penetapan Dan Penerimaan Kantor Samsat Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Makassar. Universitas Bosowa.
- Lembalu Lin Rizki. (2022). *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Baruga Asrinusa Development Makassar*. Skripsi. Makassar. Universitas Bosowa.
- Lubis. (2017). *Analisis Perkembangan Riset Akuntansi Keperilakuan Studi Pada Jurnal Behavioral Research In Accounting*.
- Nongkan, Berry C. (2021). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Pengukuran Kinerja Pegawai (Studi Pada Pt. Astra International, Tbk – Daihatsu Sales Operation (Dso) Cabang Malalayang)*. Universitas Ratulangi. Jurnal EMBA Vol.9 No.2 April 2021, Hal. 220-227.
- Omposunggu, Salomo. (2019). *Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Indonesai*. Jurnal. Ilmiah Administrasi Publik.
- Prasetyo, Margo Suptosumarmo dan Endang Wulandari. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Papua Jakarta. Media Pustaka.
- Susanti, Diah Ayu dkk. (2020). *Teori dan Praktik Akuntansi Pengantar 1 : Sesuai PSAK*. (2020). Kudus. Universitas Muria Kudus.
- Sirait, Khairunnisak Afnni. (2018). *Implementasi Corporate Social Responsibility pada perusahaan PT. Angio Ekstern Plantations*. Skripsi Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Saputri, Vidya Ayu. (2020). *Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)*. Skripsi: Makassar. (2020). Universitas Bosowa.

Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Cetakan Pertama. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Sumarsan Thomas. (2017). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. Penerbitan (2018). Jakarta.

Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. ANDI, Jakarta.

Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, (2014), h. 1.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pengajuan Surat Izin dan Permohonan Penelitian

**UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. 346 /FEB/UNIBOS/IV/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Panakkukang
Di, -
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Amraeni
NIM : 45 18 013 101
Program Studi : Akuntansi
No. Tlp/HP : 082 347 888 172

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Karyawan Bagian Operasional pada Bank BRI Cabang Panakkukang”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 06 April 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN: 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

LAMPIRAN 2

Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian

 **PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**
KANTOR CABANG MAKASSAR PANAKKUKANG
Jalan Hertasing No 14 Makassar
Telepon : (0411)451911 - 459486
Facs. : (0411) 451913 Email : P0642@bri.co.id

Nomor : B. 311 -XII/KC/LOG/04/2022
Lampiran : 1(satu) set
Perihal : Peretujuan Izin Penelitian

Makassar, 08 April 2022

Kepada Yth,
Universitas Bosowa

Di-
Makassar

Surat nomor 346/Feb/Unibos/IV/2022
Menunjuk surat tersebut di atas perihal Izin Penelitian Mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama	: Amraeni
Nomor Pokok	: 45 180 13 101
Jurusan	: Akuntansi
Judul Penelitian	: Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan terhadap karyawan Bagian Operasional pada Bank BRI Cabang Panakkukang

Dengan ini kami sampaikan bahwa prinsipnya kami dapat **Menyetujui** mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan penelitian ilmiah pada Kanca BRI Makassar Panakkukang dan Unit Supervisi KC Panakkukang, selama hal tersebut tidak melanggar Undang-undang Perbankan yang berkaitan dengan kerahasiaan Bank.

Demikian, kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 08 April 2022
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG MAKASSAR PANAKKUKANG


ASRI AMAL
logistik

LAMPIRAN 3

Daftar Pertanyaan Wawancara beserta Informannya

**“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN TERHADAP
KINERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL PADA PT. BANK
BRI KANTOR CABANG PANAKKUKANG”**

Penerapan Akuntansi Keperilakuan didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai dan sesuai ketaatan yang berlaku.

Unsur-unsur Penerapan Akuntansi Keperilakuan adalah :

1. Lingkungan Penerapan
2. Penilaian Resiko
3. Kegiatan Penerapan
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Penerapan Akuntansi Keperilakuan

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Menurut Bapak/Ibu apakah pengertian dan tujuan bagian operasional?
2. Bagaimana kualitas layanan bagian operasional dalam penerapan akuntansi keperilakuan apakah pernah ada kendala?
3. Bagaimana respon karyawan tentang penerapan akuntansi keperilakuan di bagian operasional?

4. Bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan karyawan bagian operasional?
5. Sejauh mana karyawan bagian operasional dalam penerapan akuntansi keperilakuan?
6. Selain SDM, faktor apa saja mendorong dalam penerapan akuntansi keperilakuan?
7. Pada bagian operasional Apakah ada pemberitahuan atau sosialisasi terlebih dahulu mengenai penerapan akuntansi keperilakuan?
8. Bagaimana proses pelaksanaan kerja karyawan bagian operasional terkait mengenai proses penginputan data nasabah sampai dengan output?
9. Apa hambatan bagian operasional dalam penerapan akuntansi keperilakuan?
10. Perlukah dilakukan evaluasi untuk mengetahui kinerja karyawan?

INFORMAN

a. Informan Kunci

Karyawan Logistik

Bapak Asri Amal

b. Informan Utama

Karyawan Bagian Operasional

Ibu Asrit



LAMPIRAN 4

Gambar Bank BRI Kantor Cabang Panakkukang



LAMPIRAN 5

Dokumentasi bagian Wawancara

